

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektivitas pelaksanaan perda Nomor 03 tahun 2011 tentang retribusi izin mendirikan sarang burung walet untuk mengukur efektivitas pelaksanaan teori dari Duncan dan faktor yang mempengaruhi yang mengacu pada teori dari Richard M Steers. Dengan melihat indikator-indikator pengukur efektivitas pelaksanaan dan Faktor yang mempengaruhi Perda nomor 3 tahun 2011 tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa :

1. Efektifitas Pelaksanaan Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sarang Burung Walet

Pada indikator Pencapaian tujuan menjelaskan efektivitas pelaksanaan perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet yang terfokus pada 3 (tiga) parameter yaitu Kurun waktu pencapaian, sasaran atau target, dan dasar hukum. Dari ke 3 (tiga) parameter tersebut yang mengasilkan sebagai berikut

- a. Kurun waktu pencapaian masih belum efektif hal ini di karenakan pada Perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet terkait dengan proses mendapatkan Perizinan Bangunan Sarang Burung Walet membutuhkan jangka waktu sekitar 7 hari.

- b. Sasaran atau target masih belum efektif atau belum terlaksanakan dengan baik, terlihat pada pelaksanaan pada tahun 2017 Perda nomor 3 tahun 2011 dari total sarang burung walet sekitar 900 sarang burung walet yang memiliki perizinan sekitar 181 perizinan sarang burung walet.
- c. Dasar Hukum terkait dengan perda nomor 3 tahun 2011 ini sudah efektif, karena Perda tersebut sudah mengacu pada peraturan kementerian dan peraturan Bupati. Kemudian juga Perda nomor 3 tahun 2011 juga diawasi langsung dengan Bupati.

Kemudian indikator Integrasi terkait dengan Efektivitas Pelaksanaan Perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet yang mengacu pada 2 (dua) parameter yaitu terkait dengan Prosedur dan Sosialisasi. Dari ke 2 (dua) parameter tersebut memperoleh

- a. Prosedur terkait dengan pelaksanaan Perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet ini sudah efektif karena pada pelaksanaan pemerintah khususnya Dinas Perizinan sudah sesuai prosedur pelaksanaan lapangan yang mengacu pada Perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet.

- b. Sosialisasi terkait dengan Perda nomor 3 tahun 2011 ini sudah efektif, Dinas Perizinan sudah melakukan sosialisasi secara berkelanjutan dan setidaknya dilakukan setiap bulannya di setiap wilayah di Kabupaten Pulang Pisau.

Selanjutnya indikator Adaptasi dalam Efektivitas Pelaksanaan Perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet yang mengacu pada 2 (dua) parameter yaitu Peningkatan Kemampuan dan Sarana prasarana. Kemudian kedua parameter tersebut menghasilkan.

- a. Peningkatan kemampuan terkait dengan pelaksanaan Perda nomor 3 tahun 2011 ini sudah efektif karena dalam pelaksanaannya Dinas Perizinan sebagai bukti pelaku usaha yang mentaati Perda tersebut sebagai bukti resminya memberikan sebuah plakat kepada bangunan yang sudah memiliki izin bangunan sarang burung walet.
- b. Sarana prasarana terkait dengan ini sudah efektif hal ini di, kemudian prasarana terkait dengan SDM yang mendukung di Dinas Perizinan ketika melakukan kegiatan lapangan.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi Efektivitas pelaksanaan Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sarang Burung Walet
 - a. Faktor Organisasi terkait dengan Perda nomor 3 tahun 2011 tentang retribusi IMB sarang burung walet ini didukung dengan adanya website Dinas Perizinan itu sendiri, dengan adanya website Dinas Perizinan ini dimaksudkan agar memudahkan masyarakat atau pelaku usaha memudahkan mengakses info terkait dengan retribusi IMB sarang burung walet, namun kendala yang masih ada terkait dengan jaringan yang masih memadai di beberapa wilayah di Kabupaten Pulang Pisau. Sehingga terhambatnya Pelaksanaan atau implementasi dari Perda nomor 3 tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sarang Burung Walet.
 - b. Faktor Lingkungan yang mempengaruhi Efektivitas Perda terkait dengan Retribusi IMB sarang burung walet ini juga pada kesadaran masyarakat yang masih minim untuk memperoleh perizinan, kemudian juga Dinas Perizinan juga melakukan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar mau mengurus perizinan bangunan burung walet.
 - c. Faktor Kebijakan atau praktek manajemen yang mempengaruhi efektivitas perda terkait retribusi IMB sarang burung walet adalah

adanya Dinas Perizinan cabang yang bertempat diberbagai wilayah Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai Efektivitas Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sarang Burung Walet dan mengacu pada teori yang digunakan maka Perda terkait Pelaksanaan Retribusi IMB Sarang Burung Walet sudah efektif. Dari ke 7 (tujuh) parameter, 5 (lima) parameter di katakana efektif (dasar hukum, prosedur, sosialisasi, peningkatan kemampuan dan sarana/prasarana) dan 2 (dua) parameter belum efektif (kurun waktu pencapaian dan sasaran/target).

Kemudian 3 (tiga) parameter faktor yang mempengaruhi yaitu faktor organisaasi, faktor lingkungan, dan faktor kebijakan ini yang berpengaruh dalam Efektivitas Pelaksanaan Perda Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sarang Burung adalah faktor organisasi dan faktor kebijakan manajemen, sementara faktor lingkungan masih terdapat kendala yaitu kurangnya kesadaran masyarakat yang belum mengurus perizinan sarang burung walet.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka saran yang didapat oleh peneliti yaitu Pemerintah Kabupaten dalam hal ini Dinas Perizinan harus mampu memangkas waktu untuk mendapatkan perizininan Perda nomor 3 tahun 2011 terkait dengan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Sarang Burung Walet. Kemudian dengan melakukan kerjasama antar Pemerintahan khususnya SKPD atau Badan terkait di wilayah memiliki potensi sarang burung walet yang tinggi untuk memkasimalkan wilayah tersebut. Serta meningkatkan akses jaringan sehingga memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan meningkatnya retribusi sarang burung walet yang memiliki potensi tinggi, nantinya dapat berguna untuk membantu pembangunan yang ada di Kabuapten Pulang Pisau.